

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar pasien kanker servik yang menjalani kemoterapi di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang mempersepsikan gambaran perilaku *caring spiritual* perawat masuk dalam kategori baik sebanyak 64.1%.
2. Sebagian besar kualitas hidup pasien kanker servik yang menjalani kemoterapi di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang masuk dalam kategori baik 53,8%.
3. Diperoleh nilai  $r = 0,763$  dan  $p\text{-value} = 0,000$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tolak  $H_0$ , terima  $H_a$ .
4. Ada hubungan antara perilaku *caring spiritual* perawat dengan kualitas hidup pada pasien kanker servik yang menjalani kemoterapi di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan arah hubungan positif dengan kekuatan hubungan kuat

#### B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kelemahan yang ada dalam penelitian, peneliti memberikan saran:

### 1. Perawat

Lebih meningkatkan *caring spiritual* terhadap pasien dengan kanker servik yang menjalani kemoterapi, supaya pasien dapat menerima kondisi fisik dan dapat meningkatkan kualitas hidupnya melalui pendekatan-pendekatan *spiritual*.

### 2. RSUP Dr. Kariadi Semarang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam membuat kebijakan misalkan SPO tentang penatalaksanaan pasien kanker servik yang menjalani kemoterapi di Ruang Rajawali RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan menggunakan pendekatan spiritual atau upaya peningkatan asuhan keperawatan berbasis spiritual, misalkan dengan melakukan pelatihan, seminar, ataupun *work shop*.

### 3. Peneliti lebih lanjut

Pada penelitian berikutnya perlu diteliti faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas hidup pasien yang meliputi: umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status pernikahan, lama menderita kanker servik, stadium kanker servik, serta pembiayaan perawatan.